

# KEPRIBADIAN TOKOH RONGGUR DALAM NOVEL *TOBA DREAMS* KARYA TB SILALAH: SEBUAH KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

**Magdalena Camelia Manihuruk**

Program Studi S-1 Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

## **ABSTRACT**

*Manihuruk, Magdalena Camelia. 2017. Personality Ronggur in Novel Toba Dreams Karya TB Silalahi A Study of Literary Psychology. Thesis, Indonesian Literature Study Program, Undergraduate Program, Faculty of Cultural Sciences Diponegoro University. Semarang, Supervisor: Dra. Mirya Anggrahini, M.Hum and Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.*

*The material object of this research is the novel Toba Dreams by TB Silalahi. This research uses descriptive method based on the theory of fiction structure and psychology theory of personality. The purpose of this study is to describe the intrinsic elements contained in the novel and reveal the personality and emotional classification of Ronggur figure as the main character. The author uses the theory of fictional structure to describe novel intrinsic elements that include figures and characterizations, backgrounds, and grooves and channeling. The author also uses the theory of literary psychology that focuses on psychoanalysis Sigmund Freud to examine the personality of Ronggur figure through the structure of personality id, ego, and superego.*

*The result of structural analysis in Toba Dreams novel is that there is one main character and two additional characters; characterizations of the main characters using dramatic techniques and expository techniques; the plot of the novel is a progressive straight path where the storyline is displayed sequentially from beginning to end without any flashback of the story; the background contained in this novel is the setting of the place and the social setting. The result of personality analysis of Ronggur figure has a balance of personality between ego, and superego. Although initially the ego in Ronggur figure is more dominant, but the superego aspect of Ronggur refers to personality morality so that Ronggur figure is able to recognize good and bad value. Based on the analysis of emotional classification shows that the character*

*Ronggur in Toba Dreams novel can be clarified has four categories of emotions namely the concept of guilt, buried guilt, sadness, and love.*

***Keywords: novel, Structure, Literary Psychology, Personality, Emotion.***

## INTISARI

Manihuruk, Magdalena Camelia. 2017. *Kepribadian Tokoh Ronggur dalam Novel Toba Dreams Karya TB Silalahi Sebuah Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi, Program Studi Sastra Indonesia, Program Sarjana, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Semarang, Dosen Pembimbing: Dra. Mirya Anggrahini, M.Hum dan Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.

Objek material penelitian ini adalah novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berdasarkan pada teori struktur fiksi dan teori psikologi kepribadian. Tujuan dari penelitian ini ialah menjabarkan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel dan mengungkapkan kepribadian serta klasifikasi emosi tokoh Ronggur sebagai tokoh utama. Penulis menggunakan teori struktur fiksi untuk mendeskripsikan unsur intrinsik novel yang meliputi tokoh dan penokohan, latar, serta alur dan pengaluran. Penulis juga menggunakan teori psikologi sastra yang berfokus pada psikoanalisis Sigmund Freud untuk mengkaji kepribadian tokoh Ronggur melalui struktur kepribadian *id*, *ego*, dan *superego*.

Hasil analisis struktur dalam novel *Toba Dreams* adalah terdapat satu tokoh utama dan dua tokoh tambahan; penokohan yang terdapat pada tokoh utama menggunakan teknik dramatik dan teknik ekspositori; alur yang terdapat pada novel ialah alur lurus progresif dimana jalan cerita ditampilkan secara urut dari awal hingga akhir tanpa ada kilas balik penceritaan; latar yang terdapat pada novel ini ialah latar tempat dan latar sosial. Hasil analisis kepribadian tokoh Ronggur memiliki keseimbangan kepribadian antara *ego*, dan *superego*. Meskipun pada awalnya *ego* dalam tokoh Ronggur lebih dominan, namun aspek *superego* Ronggur mengacu pada moralitas kepribadian sehingga tokoh Ronggur mampu mengenali nilai baik dan buruk. Berdasarkan analisis klasifikasi emosi menunjukkan bahwa tokoh Ronggur dalam novel *Toba Dreams* dapat diklarifikasi memiliki empat kategori emosi yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, kesedihan, dan cinta.

**Kata kunci: novel, Struktur, Psikologi Sastra, Kepribadian, Emosi.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pendekatan psikologi sering sekali digunakan untuk meneliti permasalahan yang diangkat dalam karya sastra karena dapat menampilkan tingkah laku para tokohnya. Penelitian psikologi sastra juga memiliki peranan penting dalam pemahaman sastra karena adanya beberapa kelebihan, seperti: pertama, pentingnya psikologi sastra untuk mengkaji lebih mendalam aspek perwatakan; kedua, dengan pendekatan ini dapat memberi umpan-balik kepada peneliti tentang masalah perwatakan yang dikembangkan; dan terakhir, penelitian semacam ini sangat membantu untuk menganalisis karya sastra yang kental dengan masalah-masalah psikologis.

Masalah yang menarik untuk dikaji dalam novel *Toba Dreams* (Selanjutnya disingkat *TD*) yaitu konflik yang dihadapi tokoh Ronggur terkait dengan tekanan dan kondisi sosial yang berkaitan dengan kepribadian tokoh. Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengkaji novel *TD* dengan menggunakan teori struktural dan teori psikologi sastra. Teori struktural digunakan untuk mengetahui unsur-unsur pembentuk novel yang berfokus pada pendalaman karakter tokoh Ronggur sebagai tokoh utama. Sedangkan teori psikologi sastra digunakan untuk mengetahui kepribadian tokoh Ronggur dengan menggunakan struktur kepribadian.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur cerita dalam novel *Toba Dreams* khususnya tokoh dan penokohan, latar, serta alur dan pengaluran?
2. Bagaimanakah struktur kepribadian tokoh Ronggur dalam novel *Toba Dreams*?
3. Bagaimanakah klasifikasi emosi tokoh Ronggur dalam novel *Toba Dreams*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan struktur cerita dalam novel *Toba Dreams* (khususnya tokoh dan penokohan, latar, serta alur dan pengaluran).
2. Mengungkapkan kepribadian tokoh Ronggur dalam novel *Toba Dreams*.
3. Mengungkapkan klasifikasi emosi tokoh Ronggur dalam novel *Toba Dreams*.

#### **1.4 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan tiga tahap upaya strategis yang berturutan, yakni: (1) Penyediaan data yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber-sumber tertulis yang relevan dengan masalah penelitian (2) Analisis data menggunakan metode struktural untuk menganalisis unsur intrinsiknya, kemudian digunakan pendekatan psikologi sastra guna mencari data yang berkaitan dengan tokoh Ronggur, dengan menggunakan teori kepribadian milik Sigmund Freud untuk membahas struktur kepribadian, dan klasifikasi emosi dalam novel *Toba Dreams*. (3) Penyajian data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis dalam bentuk deskripsi atau uraian kata-kata yang merupakan hasil dari analisis kepribadian tokoh Ronggur dalam novel *Toba Dreams*.

## **2. LANDASAN TEORI**

Landasan yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian ini ialah teori struktural sebagai pijakan awal untuk mengetahui dan unsur-unsur intrinsik yang membangun sebuah karya sastra. Setelah mengetahui unsur-unsur intrinsik, selanjutnya penulis menggunakan teori psikologi sastra dan teori kepribadian untuk mengetahui kepribadian tokoh Ronggur dalam novel *Toba Dreams*.

Analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan lain-lain. Dengan demikian, analisis struktural bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarberbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan (Nurgiyantoro. 2009:37).

Psikologi sastra memiliki peran penting dalam pemahaman karya sastra karena mengkaji aspek perwatakan dibantu dengan pendekatan ini dapat memberi umpan balik kepada peneliti tentang masalah perwatakan yang dikembangkan dan penelitian semacam ini sangat membantu

untuk menganalisis karya sastra yang kental dengan masalah-masalah psikologi. psikologi kepribadian merupakan psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang memengaruhi tingkah laku manusia Minderop (2010: 8). Penelitian ini akan menggunakan teori kepribadian Sigmund Freud yang mengelompokkan kepribadian menjadi dua bagian utama, yaitu struktur kepribadian dan klasifikasi emosi.

### **3. PEMBAHASAN**

#### **1. Struktur Novel *Toba Dreams***

##### **A. Tokoh dan Penokohan**

##### **(1) Tokoh dalam Novel *Toba Dreams***

###### **1. Tokoh Ronggur**

Ronggur merupakan tokoh utama atau tokoh sentral dalam novel yang dibuktikan dengan kehadiran sebanyak 9 dari 10 subbab novel. Tokoh Ronggur juga selalu dikenai kejadian atau konflik. Ronggur merupakan anak seorang pensiunan sersan, ia terlahir dari dua suku yang berbeda. Ayah Ronggur merupakan keturunan Batak toba, sedangkan ibunya adalah seorang wanita Jawa tulen. Ronggur dikenal sebagai sosok pemberani yang tidak takut kepada siapapun. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan: “Ronggur siap dengan kemungkinan terburuk. Baginya, kematian hanya persoalan sekarang, besok, atau nanti. Semua orang pasti mati. Maka dia tidak pernah takut pada apa pun dan siapa pun” (*TD*, 2015: 127).

###### **2. Tokoh Sersan Tebe**

Tokoh Sersan Tebe juga merupakan tokoh tambahan sekaligus tokoh protagonis. Sersan Tebe berperan penting dalam novel dan sering berinteraksi dengan tokoh lainnya, termasuk tokoh Ronggur. Sersan tebe juga dikenal sebagai sosok yang toleran. Hal tersebut dibuktikan ketika Tebe menerima Andini, seorang wanita Jawa sebagai menantunya meskipun keyakinan yang dianut oleh mereka berbeda. Hal tersebut dibuktikan dalam kutipan berikut: “Iya, Choky. Ayo pimpin doa menurut keyakinanmu,” tandas Sersan Tebe, yang membuat Andini sungguh lega. Meskipun berbeda keyakinan, namun masih tetap diterima di lingkungan keluarga yang penuh cinta ini” (*TD*, 2015: 212-213).

###### **3. Tokoh Andini**

Tokoh Andini merupakan tokoh tambahan kedua, ia digambarkan sebagai wanita yang sangat dicintai oleh Ronggur. Andini berasal dari keluarga yang berada, ayahnya adalah seorang arsitek

terkenal. Andini terlahir sebagai wanita Jawa tulen yang mempunyai latar belakang dan keyakinan yang berbeda dengan Ronggur. Andini juga digambarkan sebagai anak tunggal yang mempunyai sifat manja, posesif, egois, dan pencemburu dalam menjalin sebuah hubungan. Hal ini dapat dibuktikan dengan kutipan berikut: “Tapi kamu perlu tahu, aku nggak butuh materi. Kalau kamu bilang sanggup memenuhi kebutuhanku, itu bohong. Aku juga nggak mengharapkan itu. Asal cukup tahu kalau aku ini anak tunggal. Aku ini orangnya manja, posesif, egois, dan pencemburu. Sudah siap dengan itu?” (TD, 2015: 38).

## **(2) Penokohan**

Teknik pelukisan tokoh dalam sebuah karya sastra, diantaranya adalah pelukisan tokoh, sifat, sikap, watak, tingkah laku, dan berbagai hal lain yang berhubungan dengan jati diri tokoh yang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu teknik ekspositori dan teknik dramatik.

### **a. Teknik Ekspositori**

Tokoh Ronggur digambarkan secara analitik melalui deskripsi yang dijabarkan langsung oleh pengarang. Berikut kutipannya: “Meskipun dompet Ronggur sering kosong, namun lelaki tinggi semampai itu selalu menjaga harga dirinya” (TD, 2015: 48).

### **b. Teknik Dramatik**

Teknik dramatik merupakan tampilan cerita yang ditampilkan mirip dengan drama, dimana pengarang tidak mendeskripsikan secara langsung sifat dan tingkah laku tokoh. Tokoh cerita akan menunjukkan kediriannya melalui aktivitas yang dilakukan, dan juga melalui peristiwa yang terjadi. Dalam novel *Toba Dreams*, penampilan tokoh secara dramatik dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

- c. Teknik Cakapan
- d. Teknik Tingkah Laku
- e. Teknik Pikiran dan Perasaan Tokoh
- f. Teknik Reaksi Tokoh
- g. Teknik Reaksi Tokoh Lain

## **B. Latar novel *Toba Dreams***

Latar merupakan lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Melalui pelukisan latar,

pembaca akan mudah mengerti cerita yang dibuat oleh penulis. Latar dalam sebuah cerita terbagi menjadi dua bagian, yaitu latar tempat, dan latar sosial.

### **C. Alur dan Pengaluran novel *Toba Dreams***

#### **a. Tahapan Alur**

##### **(1) Tahap Penyituasian**

Tahap penyituasian, yaitu tahap yang berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita. Tahap pengenalan novel ini melalui tokoh utama bernama Ronggur.

##### **(2) Tahap Pemunculan Konflik**

Tahap pemunculan konflik, yaitu merupakan tahap awal munculnya sebuah konflik dan masalah-masalah yang terjadi. Konflik ini akan berkembang dengan sendirinya. Konflik awal yang terjadi dalam novel ini adalah ketika Ronggur dan keluarganya pindah ke Tarabunga.

##### **(3) Tahap peningkatan Konflik**

Tahap peningkatan konflik, yaitu berkembangnya konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya. Peningkatan konflik dalam novel *Toba Dreams* adalah ketika Ronggur bekerja menjadi supir taksi dan kembali menjalin kasih dengan Andini. Akan tetapi, kisah asmara Ronggur dan Andini tidak pernah mendapat restu dari orangtua Andini.

##### **(4) Tahap Klimaks**

Tahap klimaks yaitu konflik-konflik yang terjadi telah berada pada titik puncak. Tahap klimaks pada novel ini adalah ketika Ronggur kembali ke Tarabunga dan membuktikan kepada sersan Tebe bahwa telah sukses dengan caranya sendiri.

##### **(5) Tahap Penyelesaian**

Terakhir adalah tahap penyelesaian, yaitu tahap dimana konflik yang sudah mencapai klimaks tersebut mendapat penyelesaian atau solusi. Tahap penyelesaian dalam novel ini adalah ketika Ronggur berusaha untuk keluar dari jerat komplotan mafia narkoba.

#### **b. Pengaluran**

Novel *Toba Dreams* terdiri atas sepuluh (10) bagian, terdiri dari berbagai peristiwa yang disusun secara berurutan. Berdasarkan peristiwa tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengarang menggunakan alur maju (progresif) karena peristiwa-peristiwa yang ditampilkan berhubungan satu sama lain sehingga membentuk suatu cerita yang utuh tanpa ada kilas balik penceritaan.

## 1. Struktur Kepribadian Tokoh Ronggur

### a. *Id*

Struktur kepribadian *id* merupakan bagian tertua dari kepribadian. *Id* tidak memiliki moralitas karena tidak dapat membedakan antara yang baik dan jahat, maka dapat disebutkan bahwa *id* adalah amoral. *Id* yang terdapat pada diri Ronggur adalah ketika ia merasa senang karena berhasil membuat kedua adik Tommy menganggapnya sebagai saudara. Berikut kutipannya: Ronggur tersenyum. Hatinya merasa bahagia bisa membuat senang kedua remaja yang sekarang terlihat lebih dekat ke Ronggur daripada Tommy yang tampannya selalu terlihat serius (TD, 2015: 134-135).

### b. *Ego*

*Ego* merupakan penengah antara *id* dan *supergo* yang menolong manusia untuk mempertimbangkan apakah ia dapat memuaskan keinginan *id* tanpa mengakibatkan kesulitan atau penderitaan bagi dirinya sendiri. Struktur kepribadian *Ego* yang terdapat pada diri Ronggur adalah ketika dirinya tetap pada pendiriannya untuk tetap tinggal di Jakarta dan membiarkan keluarganya pindah ke Tarabunga. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan: “Hingga keesokan harinya, Ronggur tetap berkukuh dengan keputusannya. Kalau ayah, ibu, dan kedua adiknya mau pindah ke kampung, terserah. Dirinya akan tetap bertahan menyambung hidup di sekitar Ibu Kota” (TD, 2015: 36).

### c. *Superego*

*Supergo* sama halnya dengan “hati nurani” yang dapat mengenali nilai baik dan nilai buruk. *Superego* akan muncul ketika *ego* menginternalisasikan nilai-nilai sosial dan moral. Fungsi pokok *superego* adalah menentukan apakah sesuatu benar atau salah, pantas atau tidak sehingga pribadi dapat bertindak sesuai dengan moral masyarakat. *Superego* yang terdapat pada diri Ronggur adalah ketika ibunya meminta Ronggur untuk ikut pindah ke Tarabunga. Berikut kutipannya: “Karena bujukan ibunya kini Ronggur menyerah. Bendera putih sudah dia kibarkan. Bahkan ketika bertemu Andini di sebuah mal. Ronggur secara tegas minta Andini bersabar. Sementara waktu dia akan menuruti ayahnya, pindah ke daerah yang sekali pun belum pernah diinjaknya” (TD, 2015: 40).

## **2. Klasifikasi Emosi Tokoh Ronggur**

### **a. Rasa Bersalah**

Bagian novel *Toba Dreams* yang termasuk dalam konsep rasa bersalah ialah ketika Ronggur menyesal akan perbuatannya selama ini. Ia merasa bersalah karena telah menghancurkan kehidupan para generasi muda.

### **b. Rasa Bersalah yang Dipendam**

Konsep rasa bersalah yang dipendam pada novel *Toba Dreams* adalah ketika Ronggur tidak berani menungkapkan kesalahan yang dilakukannya selama ini kepada Andini.

### **c. Kesedihan**

Kesedihan yang mendalam bisa juga karena kehilangan milik yang sangat berharga yang mengakibatkan kekecewaan atau penyesalan. Kesedihan dalam diri Ronggur dapat dilihat saat ia bertengkar dengan ibunya.

### **d. Cinta**

Cinta merupakan perasaan yang diikuti oleh perasaan setia dan sayang. Adapun konsep cinta dalam diri Ronggur dapat dilihat saat ia mengungkapkan rasa sayangnya kepada Choky

## **4. PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penulis pada novel *Toba Dreams* karya TB Silalahi, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis struktural, novel ini memiliki tokoh utama bernama Ronggur. Tokoh Ronggur merupakan pusat penceritaan yang berperan penting dalam perkembangan alur, sedangkan tokoh-tokoh tambahan yang berhubungan kehidupan tokoh Ronggur diantaranya adalah tokoh Sersan Tebe dan Tokoh Andini.

Novel ini menggunakan dua teknik pelukisan tokoh yakni dengan teknik ekspositori dan teknik dramatik. Alur novel *Toba Dreams* dimulai dari tahap penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks dan tahap penyelesaian. Pengaluran yang digunakan dalam Novel adalah pengaluran lurus atau progresif yaitu penampilan alur dengan peristiwa-peristiwa yang bersifat kronologis tanpa ada kilas balik penceritaan. Latar dalam novel dibagi menjadi dua bagian yaitu latar tempat dan latar sosial.

Berdasarkan analisis struktur kepribadian yang terdiri dari *id*, *ego*, dan *superego* menurut Sigmund Freud, diketahui bahwa tokoh Ronggur memiliki keseimbangan antara *ego* dan *superego*. Tokoh Ronggur pada awalnya lebih dominan menunjukkan aspek *ego* pada dirinya, akan tetapi aspek *superego* mampu menjadi acuan tindakan sehingga tokoh Ronggur dapat mengenali hal yang baik dan buruk. Analisis klasifikasi emosi yang terdapat dalam novel *Toba Dreams* menunjukkan bahwa tokoh Ronggur dapat diklasifikasikan dalam empat kategori emosi yaitu konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, kesedihan, dan cinta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra – Teori, Langkah dan Penerapannya*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silalahi, TB. 2015. *Toba Dreams*. Banten: Exchange.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Sebelas Maret University.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Staton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sujanto, Agus, dkk. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi, Suryabrata. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Rajawali Press.
- Sumardjo, Jakob. 1984. *Memahami Kesusastraan*. Bandung: Alumni.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.